

**THE FACTORS WHICH INFLUENCE ADHERENCE TO
SUPPLEMENTARY FOOD CONSUMPTION (PMT) IN PREGNANT
WOMEN WITH CHRONIC ENERGY DEFICIENCY (KEK) IN THE
BAGELEN PUBLIC HEALTH CENTER AREA IN 2021**

Arie Tri Sulistyowati ¹ , Tri Maryani ² , Niko Tesni Saputro³
1), 2), 3), the Ministry of Health Polytechnic Yogyakarta
Email : ariesulis25@gmail.com

ABSTRACT

In Indonesia, chronic energy deficiency (KEK) is a problem for pregnant women. Based on data, the prevalence of Chronic Energy Deficiency (KEK) for pregnant women in Indonesia is 17.3%. The purpose of this study was to determine the factors that influence adherence to the consumption of supplementary feeding (PMT) for pregnant women with Chronic Energy Deficiency (KEK). This study used a cross sectional design with *purposive sampling technique*. The research subjects were Chronic Energy Deficiency (KEK) pregnant women who had received PMT in the research period from July 2021 to May 2022 in the Bagelen Health Center area, totaling 30 respondents. Data were collected using a questionnaire on the characteristics of the respondents, a questionnaire on the mother's attitude and a questionnaire on the support of health workers. Data analysis using *chi square* and logistic regression. The most influential factor in adherence to supplementary food consumption (PMT) for pregnant women with Chronic Energy Deficiency (KEK) is the support factor of health workers with a p-value of 0.010. The results show that there is a relationship between adherence to supplementary food consumption (PMT) for pregnant women with Chronic Energy Deficiency (KEK) with the support of health workers. Intervention is needed for Chronic Energy Deficiency (KEK) pregnant women and increasing the participation of health workers, especially midwives and nutritionists in providing knowledge to Chronic Energy Deficiency (KEK) pregnant women about the dangers of Chronic Energy Deficiency (KEK) for pregnant women and the benefits of compliance with consuming additional food (PMT). Keywords: Compliance, Chronic Energy Deficiency (KEK) , Supplementary Feeding (PMT).

Key Word : obedience, Chronic Energy Deficiency (KEK) , Supplementary Feeding (PMT).

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
KONSUMSI MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PADA IBU HAMIL
KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK) DI WILAYAH PUSKESMAS
BAGELEN TAHUN 2021**

Arie Tri Sulistyowati¹, Tri Maryani², Niko Tesni Saputro³

^{1), 2), 3)}, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Email : ariesulis25@gmail.com

ABSTRAK

Di Indonesia kekurangan energi kronik (KEK) merupakan salah satu masalah pada ibu hamil. Berdasarkan data prevalensi kekurangan energi kronik (KEK) pada wanita hamil di Indonesia adalah 17,3%. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan konsumsi pemberian makanan tambahan (PMT) pada ibu hamil kekurangan energi kronik (KEK). Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan teknik *purposive sampling*. Subyek penelitian adalah ibu hamil KEK yang pernah mendapatkan PMT pada periode penelitian bulan Juli 2021- Mei 2022 di wilayah Puskesmas Bagelen berjumlah 30 responden. Pengambilan data dengan kuesioner karakteristik responden, kuesioner sikap ibu dan kuesioner dukungan petugas kesehatan. Analisis data menggunakan *chi square* dan regresi logistik. Faktor yang paling berpengaruh dalam kepatuhan konsumsi makanan tambahan (PMT) pada ibu hamil kekurangan energi kronik (KEK) yaitu faktor dukungan tenaga kesehatan dengan p-value 0,010. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan kepatuhan konsumsi makanan tambahan (PMT) pada ibu hamil kekurangan energi kronik (KEK) dengan dukungan tenaga kesehatan. Dibutuhkan intervensi pada ibu hamil KEK dan meningkatkan peran serta tenaga kesehatan khususnya bidan serta ahli gizi dalam memberikan pengetahuan kepada ibu hamil KEK mengenai bahaya KEK pada ibu hamil dan manfaat kepatuhan mengkonsumsi makanan tambahan (PMT).

Kata Kunci : Kepatuhan, KEK, PMT (Pemberian Makanan Tambahan)